2022-12-05

* wahyu Quran memang diturunkan di tempat mustahil lahirnya ilmu.
* Nabi Muhammad tidak pernah berkata ini karangan saya.
* Quran membuat rasa gentar karena isinya frontal, memukul apa yang diyakini dan dipegang dalam pikiran manusia. Tidak jarang kita tersentak karena al-Quran
* Jika Islam hebat, kenapa mayoritas yang menerima hadiah nobel dari orang kafir? Jawabannya, hadiah Nobel itu baru muncul 1901, jika ada sejak 800 M itu tentu banyak direbut umat Islam.
* Perspektif Islam mengenai pembangunan dan kemajuan. Apakah saat umat Islam kalah dari sains dan teknologi serta ekonomi, itu tanda Islam tidak lagi benar sebagai agama?
* Liberal: kalau Islam itu benar, mestinya partai Islam menang dong?

#### Mistaking predication (حمل/خبر) for causation (سبب/علة)

* A :: orang barat kafir   
  B :: Orang barat maju  
  >> orang kafir maju (?)
* Benarkah begitu? Berarti orang beriman ketinggalan zaman, kalah. Kesimpulan orang kafir maju itu salah. Karena 2 premis partikular hasilkan konklusi universal, yang ada harusnya konklusi partikular. Ini salah secara logika dan faktual. Sama halnya orang Yahudi pintar, orang Jepang pintar, dst. Ini salah.
* Sama halnya Buya Hamka jadi Profesor, Buya Hamka tidak tamat SD. Ini cacat berpikir, tapi digoreng di masyarakat. Tamat SD itu *predicate*, tapi disalahartikan sebagai *cause*. ساء ما يحكمون, alangkah jelek cara mereka berpikir.
* ada 2 ayat yang konteksnya mirip.
  + Jika beriman, Allah buka berkah dari langit dan bumi (الأعراف: 96)
  + Jika kafir, Allah buka pintu segala sesuatu, saat mereka sombong, Allah siksa dengan tiba-tiba, hingga mereka terdiam (الأنعام: 44)
* Fokus Islam bukan mencari indeks kebahagiaan dan pendapatan per kapita, itu tidak haram, tetapi itu tidak prioritas, yang paling penting adalah jadi mukmin shalih, beriman dan gemar melakukan amal kebaikan.
* Kotornya ruangan ini adalah bukti ketiadaan pak’e. Itu goblok. Pak’e itu ada tapi belum datang atau tidak menyapu.